

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang terdapat pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada konsep daur ulang limbah organik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Z hitung yang lebih besar dari nilai Z kritis, berdasarkan kriteria belajar tuntas menggunakan nilai 65.

Kemampuan berpikir kreatif siswa pada konsep daur ulang limbah organik sebelum pembelajaran berbasis masalah diketahui dari data pre-test. Aspek berpikir kreatif yang banyak dimiliki oleh siswa adalah kelancaran, keluwesan, dan sensitivitas. Sebaliknya, aspek berpikir kreatif yang rendah dimiliki oleh siswa adalah orisinalitas dan elaborasi.

Kemampuan berpikir kreatif siswa pada konsep daur ulang limbah organik setelah melalui pembelajaran berbasis masalah mengalami peningkatan. Aspek berpikir kreatif yang paling berkembang melalui pembelajaran berbasis masalah adalah sensitivitas. Sebaliknya, aspek berpikir kreatif yang kurang berkembang melalui pembelajaran berbasis masalah adalah kelancaran dan keluwesan.

Setelah melalui pembelajaran berbasis masalah, kemampuan berpikir kreatif siswa pada konsep daur ulang limbah organik diketahui dari data post-test. Aspek berpikir kreatif yang banyak dimiliki oleh siswa adalah sensitivitas, elaborasi, dan keluwesan. Sebaliknya aspek berpikir kreatif yang rendah dimiliki oleh siswa adalah kelancaran dan orisinalitas.

B. Saran

1. Bagi para pendidik, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Penelitian ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu bagi peneliti lain hendaknya lebih mengembangkan lagi aspek-aspek yang akan diteliti misalnya aspek sikap kreatif. Juga metode penelitian yang digunakan tidak hanya bersifat kuasi eksperimen, tetapi bisa menggunakan metode eksperimen sejati, atau pada konsep lain yang relevan.

